

**PRODUKTIVITAS KERJA DAN PENDAPATAN PETANI PENYADAP AREN
(*Arenga Pinnata*) DI KTH BUHUNG LALI KECAMATAN GANTARANG
KABUPATEN BULUKUMBA**

**PUTRI DEWITASARI
M011201180**



**PROGRAM STUDI KEHUTANAN
FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024**

**PRODUKTIVITAS KERJA DAN PENDAPATAN PETANI PENYADAP AREN
(*Arenga Pinnata*) DI KTH BUHUNG LALI KECAMATAN GANTARANG
KABUPATEN BULUKUMBA**

PUTRI DEWITASARI

M011 2011 80

Skripsi

sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana

Program Studi Kehutanan

Pada

PROGRAM STUDI KEHUTANAN

FAKULTAS KEHUTANAN

UNIVERSITAS HASANUDDIN

MAKASSAR

2024

SKRIPSI
PRODUKTIVITAS KERJA DAN PENDAPATAN PETANI PENYADAP AREN
(*Arenga Pinnata*) DI KTH BUHUNG LALI KECAMATAN GANTARANG
KABUPATEN BULUKUMBA

PUTRI DEWITASARI
M011201180

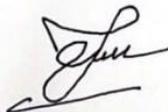
Skripsi,

telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Sarjana S1 Kehutanan pada
25 November 2024
dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

pada

Program Studi Kehutanan
Fakultas Kehutanan
Universitas Hasanuddin
Makassar

Mengesahkan:
Pembimbing Tugas Akhir,



Prof. Dr. Ir. Iswara Gautama, M.Si.
NIP 19630915199003 1 006

Mengetahui:
Ketua Program Studi Kehutanan,



Dr. Ir. Sitti Nuraeni, M.P.
NIP 19680410199512 2 001

**PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI
DAN PELIMPAHAN HAK CIPTA**

Dengan ini saya menyatakan bahwa, skripsi berjudul "Produktivitas Kerja dan Pendapatan petani Penyadap Aren (*Arenga Pinnata*) di KTH Buhung Lali, Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba" adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing (Prof. Dr. Ir. Iswara Gautama, M.Si. sebagai Pembimbing Utama). Karya ilmiah ini belum diajukan dan tidak sedang diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka skripsi ini. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini adalah karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut berdasarkan peraturan yang berlaku.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta (hak ekonomis) dari karya tulis saya berupa skripsi ini kepada Universitas Hasanuddin.

Makassar, 25 November 2024



Putri Dewitasari
M011 20 1180

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, atas segala berkah, rahmat, dan karunia-Nya yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pengalaman, kekuatan, kesabaran, dan kesempatan kepada peneliti sehingga mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Produktivitas Kerja dan Pendapatan petani Penyadap Aren (*Arenga Pinnata*) di KTH Buhung Lali ,Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba**” sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk mendapatkan gelar sarjana pada Program Studi Kehutanan, Fakultas Kehutanan, Universitas Hasanuddin.

Penghormatan dan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya penulis persembahkan kepada Cinta Pertama Panutanku Ayahanda tercinta **Mustari Lahi** , Ibunda tercinta **Ratnawati** yang senantiasa mendoakan, memberikan perhatian, kasih sayang, nasihat, dan semangat kepada penulis. Tak lupa pula kepada saudara tercinta **Brigpol Nur iksan,Fitra Susanti** atas doa dan dukungannya selama ini serta segenap keluarga besar yang telah memberikan motivasi, dukungan, doa serta bantuan selama penyusunan skripsi penulis. Terima kasih atas doa, cinta, kepercayaan dan segala bentuk bantuan yang telah diberikan, sehingga penulis merasa terdukung di segala pilihan dan keputusan yang diambil, serta tanpa lelah mendengar keluh kesah penulis hingga di titik ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan limpahan berkah dan hidayah-Nya.

Penulis juga menyadari dalam penulisan skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa adanya bimbingan, dorongan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis dengan suka cita menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Ir. Iswara Gautama, M.Si.** selaku pembimbing yang telah meluangkan banyak waktu, tenaga dan pikirannya dalam memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis sehingga selesainya penulisan skripsi ini.
2. Ibu **Andi Vika Faradiba Muin, S.Hut., M.Hut.** dan Ibu **Prof. Dr. Makarennu, S.Hut., M.Si., Ph.D.** selaku penguji yang telah membantu dalam memberikan masukan dan saran yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini.
3. Ibu **Dr. Ir. Sitti Nuraeni, M.P.**, selaku Ketua Program Studi Kehutanan, **Dosen Pembimbing Akademik**, seluruh **Dosen dan Staf Administrasi Fakultas Kehutanan Universitas Hasanuddin** yang telah membantu dan memudahkan penulis selama menuntut ilmu serta dalam pengurusan administrasi selama menempuh pendidikan.
4. Ketua KTH Buhung Lali Bapak **Tamrin**, dan seluruh Petani Penyadap Aren KTH Buhung Lali yang telah menerima penulis dengan baik dan ikut serta berperan dalam membantu pengambilan data di lapangan.
5. Terkhusus Sahabat Seperjuanganku **Andi Ratu Gau, Nisa Nur Ramadhani, Risnawati** Terima kasih sudah menjadi teman yang baik selalu kebersamaan disegala situasi, terima kasih atas semua bantuan,dukungan, kerja sama selama masa perkuliahan
6. Terkhusus sahabatku **Diana Ata Soge, Adelia Beatrich Sanggun,dan Hasdisyah** yang telah membantu dan menemani penulis selama proses pengambilan data.

Terima kasih atas bantuan tenaga, waktu dan semangat yang diberikan kepada penulis.

7. Terkhusus sahabatku tercinta **Andini Alfia** Terima kasih selalu ada untuk penulis, mendengar keluh kesah dan menjadi orang yang selalu ada, terima kasih atas semua bantuan, doa, dukungan penuh kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
8. Kepada **Pratu Ikhwan Fidan Mandati Putra**, seseorang yang tak kalah penting kehadirannya yang menjadi salah satu penyemangat karena selalu ada menemani proses penulis dari awal perkuliahan, tak henti-hentinya memberikan semangat dan dukungan, materi, dan doa. Terimakasih banyak telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis
9. Terkhusus kepada sahabat seperjuangan **Nafsiyatul Mutmainnah, Sri Veni Akhmad, Alia Ariyanti, Nur Annisa Sukri**, terimakasih atas bantuan dan dukungannya selama perkuliahan.
10. Teman-teman dan kakak-kakak di **Laboratorium Keteknikan dan Pengembangan Wilayah Pemanenan Hutan** atas diskusi dan bantuannya kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman Teman **Talenta 19** dan Keluarga besar **UKM BK SI-UNHAS** Terima kasih atas dukungan dan kebersamaan serta suka duka selama masa perkuliahan.
12. Teman-teman **Kehutanan E** dan keluarga besar **IMPERIUM** atas dukungan dan kebersamaan serta suka duka selama masa perkuliahan.
13. Terakhir Terima kasih untuk diri sendiri **Putri Dewitasari** Karena telah bekerja keras dan mampu bertahan sejauh ini, memilih terus berusaha tidak menyerah sesulit apapun proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini, dengan mampu menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberi manfaat dan pengetahuan bagi pihak-pihak yang membutuhkan dan khususnya bagi penulis sendiri.

Penulis

Putri Dewitasari

ABSTRAK

PUTRI DEWITASARI. Produktivitas Kerja dan Pendapatan Petani Penyadap Aren (*Arenga Pinnata*) Di KTH Buhung Lali Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba (dibimbing oleh Prof. Dr. Ir. Iswara Gautama, M.Si.).

Latar Belakang. Hutan memiliki sumberdaya yang dapat dikelola dan dimanfaatkan manusia, baik hasil hutan berupa kayu maupun hasil hutan bukan kayu. Aren salah satu HHBK yang memiliki nilai ekonomi tinggi dan merupakan salah satu sumber pencaharian masyarakat pedesaan hampir dari semua bagian tanaman aren dapat dimanfaatkan seperti nira aren diolah menjadi gula aren. **Tujuan.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Produktivitas Kerja dan mengetahui pendapatan petani penyadap aren di KTH Buhung Lali, Kecamatan Gantarang, Kabupaten Bulukumba. **Metode.** Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive sampling*. dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, dan wawancara mendalam menggunakan pertanyaan pertanyaan langsung atau metode kuesioner. **Hasil.** Penelitian menunjukkan bahwa Petani penyadap aren memiliki kemampuan kerja yang berbeda- beda, perbedaan itu akan mempengaruhi produktivitas kerja dan pendapatan masing-masing . Produktivitas kerja petani penyadap aren di KTH Buhung Lali Kecamatan Gantarang, Kabupaten Bulukumba sebesar 12,05 liter/jam dengan rata-rata pohon yang disadap sebanyak 2 pohon/hari yang di pengaruhi oleh beberapa faktor produktivitas kerja penyadap yaitu umur pohon, umur penyadap dan jumlah pohon. Rata-rata pendapatan yang diperoleh Petani aren di KTH Buhung Lali, Kecamatan Gantarang, Kabupaten Bulukumba sebesar Rp. 2.729.126/bulan

Kata Kunci: Hutan, Aren, Produktivitas, Pendapatan.

ABSTRACT

PUTRI DEWITASARI. **Work Productivity and Income of Palm Tapping Farmers (*Arenga Pinnata*) in Buhung Lali KTH, Gantarang District, Bulukumba Regency** (supervised by Prof. Dr. Ir. Iswara Gautama, M.Si.).

Background. Forests have resources that can be managed and utilized by humans, both forest products in the form of timber and non-timber forest products. Palm is one of the NTFPs that has high economic value and is one of the sources of livelihood for rural communities, almost all parts of the palm plant can be used such as palm sap processed into palm sugar. **Purpose.** This study aims to determine Work Productivity and determine the income of palm tapper farmers in Buhung Lali KTH, Gantarang District, Bulukumba Regency. **Method.** The method used in this study is *Purposive sampling*. with data collection techniques through observation, and in-depth interviews using direct question questions or questionnaire methods. **Result.** Research shows that palm tapping farmers have different work abilities, the difference will affect their work productivity and income. The work productivity of palm tapper farmers in Buhung Lali KTH, Gantarang District, Bulukumba Regency is 12.05 liters/hour with an average of 2 tapped trees/day which is influenced by several tapped work productivity factors, namely the age of the tree, the age of the tapper and the number of trees. The average income obtained by palm farmers in Buhung Lali KTH, Gantarang District, Bulukumba Regency is IDR. 2,729,126/month

Keywords: Forest, Palm, Productivity, Income.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN PENGAJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Teori	1
1.3 Tujuan dan Kegunaan	2
BAB II METODE PENELITIAN.....	4
2.1 Tempat dan Waktu.....	4
2.2 Alat dan Bahan	4
2.3 Populasi dan Sampel Penelitian	4
2.4 Teknik Pengumpulan Data.....	4
2.5 Jenis Data	4
2.6 Metode Analisis Data	5
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	7
3.1 Keadaan Umum Lokasi Penelitian	7
3.1.1 Peta Lokasi Penelitian.....	7
3.1.2 Aksesibilitas	8
3.2 Identitas Responden	8
3.3 Produktivitas Kerja Petani Penyadap Aren	10
3.3.1 Waktu Kerja	10
3.4 Pendapatan.....	11
3.4.1 Biaya Produksi Gula Aren	11

3.4.2 Biaya Tetap.....	12
3.4.3 Biaya Variabel.....	12
3.4.4 Total Biaya Produksi.....	13
3.4.5 Jumlah Produksi	13
3.5 Penerimaan Usaha Gula Aren	14
3.6 Pendapatan Petani Penyadap Aren.....	14
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	16
4.1 Kesimpulan	16
4.2 Saran	16
DAFTAR PUSTAKA	17
LAMPIRAN	19

DAFTAR TABEL

No Urut	Halaman
1. Karakteristik Responden Petani Penyadap Aren	8
2. Elemen Kerja penyadapan Nira aren	10
3. Rata Rata Komponen biaya penyusutan petani gula Aren	12
4. Nilai Biaya Variabel Gula Aren.....	12
5. Jumlah Produksi Gula Aren	13
6. Rata Rata Penerimaan Petani Gula Aren	14
7. Klasifikasi Pendapatan usaha Gula Aren.....	15

DAFTAR GAMBAR

No Urut	Halaman
1. Peta Lokasi Penelitian	6

DAFTAR LAMPIRAN

No Urut	Halaman
1. Kuisisioner Penelitian	19
2. Identitas Responden	21
3. Biaya Tetap.....	23
4. Biaya Variabel.....	23
5. Total Biaya	23
6. Produktivitas Kerja	25
7. Biaya Penyusutan	26
8. Biaya Penyusutan Keseluruhan Responden.....	27
9. Penerimaan	28
10. Total Pendapatan.....	30
11. Dokumentasi Kegiatan.....	32

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hutan memiliki sumberdaya yang dapat dikelola dan dimanfaatkan manusia, baik hasil hutan berupa kayu maupun hasil hutan bukan kayu. Berdasarkan nilai ekonomi di Indonesia dari hasil hutan berupa kayu pada ekosistem hutan diperkirakan hanya sekitar 10%, sedangkan dari hasil hutan bukan kayu mencapai 90% dari nilai ekonomi total ekosistem hutan, namun belum dikelola dan dimanfaatkan secara optimal untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat (Permenhut, 2009). Pemanfaatan HHBK dalam pengembangan usaha membutuhkan modal usaha yang relatif sedikit dan dapat menggunakan alat-alat pengolahan yang sederhana dibanding modal usaha hasil hutan berupa kayu dan alat-alat pengolahan yang lebih modern, sehingga memungkinkan masyarakat secara luas mengembangkan usaha hasil hutan bukan kayu (Salaka dkk, 2012).

HHBK yang sudah dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar hutan di antaranya adalah cendana, gaharu, sagu, rotan, aren, sukun, bambu, sutera alam, kopi, kayu putih, aneka tanaman obat dan madu (Suhesti dan Hadinoto, 2015). Aren salah satu HHBK yang memiliki nilai ekonomi tinggi dan merupakan salah satu sumber pencaharian masyarakat pedesaan hampir dari semua bagian tanaman aren dapat dimanfaatkan seperti nira aren diolah menjadi gula aren, buah diolah menjadi kolang-kaling, lidi dari bagian daun dibuat menjadi sapu, ijuk dapat dijadikan atap rumah dan sapu ijuk, batang aren bisa menghasilkan tepung aren, dan akar pohon aren dimanfaatkan untuk obat herbal.

Buruh tani penyadap aren memiliki kemampuan kerja yang berbeda-beda, perbedaan itu akan mempengaruhi produktivitas kerja dan pendapatan masing-masing. Produktivitas dapat diartikan sebagai hubungan antara keluaran (barang dan jasa) dengan masukan (tenaga kerja, bahan, dan uang). Sedangkan pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan ataupun tahunan (Evita, 2017). Buruh tani aren harus memiliki produktivitas kerja yang baik, sehingga pemenuhan tujuan serta target produksi dapat tercapai secara efektif dan efisien sehingga hal itu diharapkan dapat meningkatkan pendapatan.

KTH Buhung lali yang berada di Desa Bukit Harapan, Kecamatan Gantarang, Kabupaten Bulukumba merupakan salah satu daerah yang mengelola aren menjadi sebuah produk, dengan itu Masyarakat setempat dapat lebih diuntungkan dengan meningkatnya pendapatan yang diterima serta memperbaiki kesejahteraan ekonomi Masyarakat di wilayah tersebut. Hal inilah yang membuat penelitian ini perlu dilakukan untuk menghitung produktivitas kerja dan pendapatan petani penyadap aren KTH Buhung Lali, Kecamatan Gantarang, Kabupaten Bulukumba.

1.2. Teori

Tanaman Aren merupakan salah satu komoditas hasil hutan bukan kayu yang dapat ditemukan di dalam hutan, kebanyakan tumbuh secara liar, baik di dataran rendah, lereng bukit, lembah, maupun pegunungan hingga ketinggian 1.400 meter dpl. Akar

tanaman aren bisa mencapai kedalaman 6-8 meter, sangat potensial untuk menahan erosi dan air Aceh (Dewi, dkk., 2022).

Salah satu daerah di Indonesia yang memiliki potensi aren yang cukup luas yaitu Provinsi Nusa Tenggara Barat. Tanaman aren di NTB, sering dimanfaatkan sebagai penghasil nira dijadikan sebagai minuman tuak manis, bahan baku gula merah, dan buah muda dari bunga betina dapat menjadi kolang-kaling, sedangkan manfaat lainnya sebagai hasil ikutan seperti ijuk, lidi, tali, dan bahan konstruksi. Berbagai macam produk dapat dihasilkan dari bahan baku aren dan secara nyata telah memberikan nilai tambah terhadap pendapatan Masyarakat (Dewi, dkk., 2022).

Hasil aren yang banyak di produksi oleh masyarakat adalah nira aren. Yang mana nira aren ini lebih unggul karena memiliki rasa yang jauh lebih manis daripada nira kelapa, Nira merupakan produk yang dimanfaatkan sebagian besar sebagai bahan utaman pembuatan gula merah, gula cair, dan gula semut. Gula aren semut itu sendiri memiliki kelebihan dibandingkan dengan gula merah (cetak) dan gula aren cair antara lain lebih mudah larut, daya simpan lama, pengemasan dan pengangkutan lebih mudah, rasa dan aroma yang khas, serta harga lebih tinggi dibandingkan gula cetak (Barlian, 2020).

Produktivitas secara umum diartikan sebagai hubungan antara keluaran (barang dan jasa) dengan masukan (tenaga kerja, bahan, dan uang). Produktivitas itu sendiri merupakan suatu ukuran efisiensi produktif serta suatu perbandingan antara hasil keluaran dan masukan. Ukuran suatu masukan sering dibatasi dengan tenaga kerja, sedangkan keluaran dapat diukur dalam kesatuan fisik, bentuk dan nilai. Secara sederhana, produktivitas juga dapat diartikan sebagai perbandingan secara ilmu hitung, antara jumlah yang dihasilkan dan jumlah setiap sumber daya yang dipergunakan selama proses berlangsung (Muizzudin, 2013).

Pendapatan merupakan salah satu indikator yang dapat digunakan untuk mengukur kesejahteraan keluarga dalam suatu masyarakat. Pendapatan masyarakat dapat memberikan gambaran mengenai tingkat ekonomi suatu masyarakat (Zulfikar, 2020). Sama halnya dengan pendapat Lumintang (2013), yang menyatakan bahwa pendapatan merupakan salah satu indikator yang mampu mengukur kesejahteraan masyarakat, dan mencerminkan kemajuan ekonomi suatu masyarakat. Menurut Tanjung (2013), pendapatan dapat dibagi berdasarkan sumbernya, yaitu pendapatan usaha tani dan pendapatan rumah tangga. Pendapatan usahatani merupakan pendapatan yang diperoleh atau yang berasal dari kegiatan usahatani misalnya bertanam padi, palawija, dan kegiatan pertanian lainnya. Pendapatan rumah tangga merupakan pendapatan yang diperoleh dari seluruh kegiatan usahatani dan kegiatan diluar usahatani.

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menghitung Produktivitas kerja buruh tani penyadap aren dalam pengolahan aren di KTH Buhung Lali, Kecamatan Gantarang, Kabupaten Bulukumba,
2. Untuk menghitung berapa besar pendapatan yang diterima oleh petani penyadap aren di KTH Buhung Lali, Kecamatan Gantarang, Kabupaten Bulukumba.

Kegunaan dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan bahan masukan bagi pembaca tentang Produktivitas Kerja Buruh Tani penyadap aren serta besarnya pendapatan yang diterima dari hasil pengolahan aren di KTH Buhung Lali, Kecamatan Gantarang, Kabupaten Bulukumba.

BAB II METODE PENELITIAN

2.1 Waktu dan Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2024 di KTH Buhung Lali, Kecamatan Gantarang, Kabupaten Bulukumba, Provinsi Sulawesi Selatan. Lokasi Penelitian ini berada pada lingkup Hutan Kemasyarakatan (HKm), Hutan Kemasyarakatan (HKm) adalah hutan negara yang pemanfaatannya utamanya ditujukan untuk memberdayakan masyarakat setempat. HKm Bangkeng Bukit telah mendapatkan Izin Usaha Pengelolaan Hutan Kemasyarakatan (IUPHKm) dari Pemerintah Daerah Kabupaten Bulukumba. Salah satu Kelompok Tani Hutan (KTH) yang berada di kawasan hutan Bangkeng Bukit, yakni KTH Buhung Lali. KTH Buhung Lali terbentuk sejak tahun 2008 dengan luas lahan kelola sekitar 78,78 hektar

2.2 Alat dan Bahan

Alat dan Bahan yang digunakan adalah alat tulis menulis, sebagai alat untuk mencatat hasil wawancara yang diperoleh dari responden, Kamera, sebagai alat dokumentasi di lapangan, Alat perekam suara untuk merekam suara narasumber pada saat melaksanakan wawancara. Kuesioner sebagai panduan wawancara untuk mendapatkan data yang diperlukan.

2.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah anggota aktif dari KTH Buhung Lali Desa Bukit Harapan, Kecamatan Gantarang, Kabupaten Bulukumba, Provinsi Sulawesi Selatan yang terlibat dalam penyadapan dan pengolahan aren (*Arenga pinnata*). Penentuan sampel penelitian ini menggunakan metode *Purposive sampling*.

2.4 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif karena menggunakan data yang memerlukan perhitungan dan analisis deskriptif untuk mendeskripsikan hasil yang diperoleh. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder, yaitu:

2.5 Jenis Data

Data dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dengan mengadakan observasi langsung di lapangan dan wawancara dengan pelaku. Pengamatan langsung di lapangan dengan tujuan untuk memperoleh informasi tentang produktivitas kerja, pendapatan buruh tani aren, serta keadaan sosial ekonominya. Data-data primer yang diambil meliputi biodata responden (umur petani, tingkat pendidikan, tanggungan keluarga), pekerjaan di luar buruh tani, jumlah jam kerja per hari, serta data-data sosial ekonomi yang masih mungkin dapat dihimpun dari para respondennya.

2. Data Sekunder

Data sekunder meliputi data tentang sosial ekonomi penduduk sekitar, data tentang keadaan umum daerah penelitian serta data yang diperoleh dari sumber yang dapat dipercaya seperti literatur, instansi terkait baik lembaga pemerintahan maupun

lembaga kemasyarakatan yang ada di KTH Buhung Lali, serta laporan dan hasil-hasil penelitian dari berbagai pihak yang berkaitan dengan penelitian ini.

2.5 Metode Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah data yang berbentuk kata-kata yang berupa pernyataan bukan dalam bentuk angka melalui pengumpulan data dengan pengamatan langsung di lapangan dan wawancara.

2.5.1 Perhitungan

Analisis data yang digunakan dalam pengukuran produktivitas kerja penyadap nira adalah analisis kuantitatif, adapun data yang dikumpulkan yaitu: Produktivitas kerja dianalisis dengan melakukan perhitungan hasil sadap (liter) dibagi waktu kerja (jam). Hasil pengukuran yang dapat dihitung menggunakan formula berikut:

$$\text{Produktivitas kerja} = \frac{\text{Hasil Sadap (liter)}}{\text{Waktu Kerja (jam)}}$$

Penerimaan total dihitung dengan menggunakan rumus (Patianingsih dan Nizar, 2018):

$$TR = P \times Q$$

Dimana:

TR (Total Revenue) = Total penerimaan (Rp/tahun)
 P (Price) = Harga jual produk (Rp)
 Q (Quantity) = Total produksi (unit kuantitas/tahun)

Sementara itu, pendapatan buruh tani aren ini dilakukan analisis pendapatan dengan persamaan matematik sebagai berikut (Soekartawi (1995):
 dimana :

$$Pd = TR - TC$$

$$TR = Y \cdot Py$$

Pd : Pendapatan (Rp/Bln),
 TR : Total penerimaan (Rp/ Bln),
 TC : Biaya dalam proses pemanenan (Rp/ Bln),
 Y : Jumlah hasil panen (Kg/ Bln),
 Py : Harga aren (Rp/Kg).

Sedangkan untuk mengetahui pendapatan yang berasal dari luar kegiatan

menyadap dan pendapatan masing-masing anggota keluarga rumah tangga buruh tani penyadap aren (Rp/Bln), dengan melakukan interview pada waktu mengisi kuesioner (daftar pertanyaan) langsung kepada responden.